

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat sekarang mengalami perkembangan yang semakin pesat, sehingga banyak penemuan teknologi baru yang serba modern dan canggih. Salah satu contoh teknologi sedang berkembang pesat saat ini adalah komputer. Komputer merupakan suatu alat yang dapat membantu manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, seperti pengolahan data untuk mendapatkan sebuah informasi. Informasi tersebut diperlukan manusia dalam rangka mengambil keputusan. Kelebihan komputer dalam pengolahan data adalah dapat mengolah data yang kompleks, tidak membutuhkan waktu yang lama dan memiliki tingkat ketelitian yang tinggi sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data.

Kekayaan budaya Sumatera Barat meliputi tarian tradisional, makanan khas, alat musik tradisional, rumah adat, pakaian adat, keragaman suku, perayaan adat, dan lagu tradisional. Secara garis besar seni tari dari Sumatera Barat adalah dari adat budaya etnis Minangkabau. Kekhasan seni tari Minangkabau umumnya dipengaruhi oleh agama Islam, keunikan adat matrilineal dan kebiasaan merantau masyarakatnya juga memberi pengaruh besar dalam jiwa sebuah tari tradisi yang bersifat klasik, diantaranya tari Pasambahan, tari Piring, tari Payung dan tari Indang. Sementara itu Alat musik tradisional Minangkabau yang ada di dalam setiap musik Sumatra Barat yang dicampur dengan jenis musik apapun saat ini pasti akan terlihat dari setiap karya lagu yang beredar di masyarakat. Hal ini

karena musik Minangkabau bisa diracik dengan aliran musik jenis apapun sehingga enak didengar dan bisa diterima oleh masyarakat.

Gonjong Limo Bandung adalah perkumpulan para pemuda-pemudi asal Sumatera Barat, khususnya Luak 50 Koto dan Payakumbuh yang sedang merantau menjalani studi di berbagai Perguruan Tinggi di Bandung maupun yang berdomisili di Kota Bandung. Gonjong Limo Bandung aktif dalam melestarikan seni dan kebudayaan Minangkabau di Bandung. Tim kesenian Gonjong Limo Bandung selain mengadakan Pagelaran Kesenian Minangkabau, tim kesenian Gonjong Limo Bandung juga bisa diminta untuk mengisi acara di berbagai event yang menginginkan adanya penampilan kebudayaan Adat Minangkabau (Spt: Halal bi Halal, Reunian, Pesta Pernikahan, dll). Selain itu Gonjong Limo Bandung juga memiliki berbagai kegiatan lain di bidang olah raga, sosial, pendidikan, dsb.

Gonjong Limo Bandung yang didirikan pada tahun 1960, telah memiliki ribuan anggota, dengan anggota aktif saat ini adalah 500 an orang. Saat melakukan wawancara dengan pengurus Gonjong Limo Bandung, sangat sulit untuk melakukan pendataan anggota dengan proses yang manual, begitu pula jika konsumen melakukan orderan kepada Gonjong Limo Bandung. Pengurus harus mencatat data anggota di buku anggota, dan data orderan konsumen. Pengurus Gonjong Limo Bandung juga merasa kesulitan menghubungi anggota per angkatan karena nomor telepon sering berubah sehingga tidak sesuai dengan nomor telepon pada dokumen Gonjong Limo Bandung.

Sistem pengolahan data yang dipakai pada Gonjong Limo Bandung saat ini masih tergolong manual/tertulis, dimana hampir semua prosesnya masih

dilakukan pencatatan ke dalam buku baik pendaftaran anggota, pendataan anggota, proses orderan tari dan musik tradisional Minangkabau Gonjong Limo Bandung dan transaksi orderan penampilan sampai dengan pengumpulan data untuk pembuatan laporan. Sehingga mengakibatkan lamanya proses dalam pengolahan data di Gonjong Limo Bandung.

Penulis berinisiatif untuk membantu sistem yang sedang berjalan tersebut dengan membangun sistem informasi pelayanan orderan penampilan dan pendataan data anggota yang berbasis online pada Gonjong Limo Bandung yang nantinya diharapkan mampu untuk meningkatkan pelayanan bagi pengurus Gonjong Limo Bandung, serta mampu meningkatkan kinerja bagi sistem Gonjong Limo Bandung itu sendiri. Baik dalam hal pendataan anggota dan orderan penampilan serta pembuatan laporan. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengambil pembangunan sistem untuk dijadikan bahan penulisan skripsi dengan judul **“SISTEM INFORMASI PAGUYUBAN MINANGKABAU GONJONG LIMO BANDUNG BERBASIS WEB”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah merupakan proses yang boleh dikatakan penting karena menentukan ada dan tidak adanya permasalahan pada saat penelitian di Gonjong Limo Bandung, berikut merupakan identifikasi dan rumusan masalah.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sulitnya melakukan promosi sehingga mengakibatkan Gonjong Limo Bandung hanya dikenal oleh sebagian kecil perantau di wilayah kota Bandung dan sekitarnya karena tidak tersedianya pelayanan informasi orderan penampilan Gonjong Limo Bandung berbasis *web* untuk menunjang banyaknya pelanggan yang akan melakukan penyewaan.
2. Pelanggan tidak mengetahui informasi mengenai orderan penampilan apa saja yang disewakan oleh Gonjong Limo Bandung dan harus melakukan survey ke Sekretariat Gonjong Limo Bandung.
3. Data anggota dan data orderan penampilan masih disimpan dalam bentuk dokumen tertulis memiliki resiko akan rusaknya data atau hilangnya dokumen.
4. Proses penyewaan terhambat jika pemilik atau pengurus sedang diluar atau sedang ada panggilan orderan penampilan.
5. Kesulitan dalam pembuatan laporan data anggota dan laporan orderan penampilan dikarenakan data belum terintegrasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Melihat pemaparan identifikasi masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem yang dapat mencatat data anggota Gonjong Limo Bandung?
2. Bagaimana membangun sistem yang dapat menampilkan informasi mengenai kegiatan Gonjong Limo Bandung?

3. Bagaimana membangun sistem yang dapat mempermudah konsumen dalam mencari informasi melihat jenis orderan yang akan diorder oleh konsumen Gonjong Limo Bandung?
4. Bagaimana membangun sistem yang dapat membantu pengurus Gonjong Limo Bandung dalam membuat laporan data orderan penampilan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian adalah sebuah langkah untuk mengetahui bagaimana rencana dan tujuan untuk mendapatkan hasil dari sebuah penelitian.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi pendataan anggota, orderan penampilan dan laporan yang belum ada di Gonjong Limo Bandung. Dengan tujuan untuk mempermudah dalam proses pengolahan data dan memberi solusi dalam pemecahan masalah yang terjadi pada Gonjong Limo Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat perancangan sistem informasi pendataan anggota di Gonjong Limo Bandung agar dapat memudahkan sistem kerja bagi pengguna (pengurus Gonjong Limo Bandung) dalam melakukan pendataan anggota Gonjong Limo Bandung.

2. Untuk mengetahui informasi mengenai Gonjong Limo Bandung terhadap konsumen dalam menampilkan semua informasi mengenai kegiatan Gonjong Limo Bandung.
3. Untuk mengimplementasikan rancangan sistem informasi orderan penampilan terhadap konsumen dalam mencari informasi orderan di Gonjong Limo Bandung ke dalam bahasa pemograman PHP agar sistem informasi yang dirancang dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Untuk membangun sistem dalam membuat laporan orderan penampilan di Gonjong Limo Bandung agar dapat mengetahui sejauh mana sistem informasi yang diusulkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dan berjalan secara optimal.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibedakan menjadi kegunaan praktis dan kegunaan akademis. Kegunaan praktis bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan untuk memperbaiki kinerja, terutama untuk sistem yang ada di Gonjong Limo Bandung. Kegunaan akademis berarti hasil dari penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan berhubungan dengan objek penelitian.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Memberikan kemudahan dalam melakukan pendaftaran dan pengolahan data anggota Gonjong Limo Bandung.
2. Meningkatkan pelayanan orderan penampilan Gonjong Limo Bandung dengan memberi informasi musik dan tari tradisional yang akan diorder dapat memberi kepuasan terhadap konsumen.
3. Mempercepat pencarian data anggota dengan pencarian secara komputerisasi terhadap *database* yang digunakan.
4. Mempercepat proses pembuatan laporan data-data yang berkaitan dengan Gonjong Limo Bandung.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Berguna dalam memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek. Belajar menganalisa dalam pembangunan sebuah proyek sistem informasi yang ada didalam organisasi atau paguyuban, khususnya di Gonjong Limo Bandung.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi sistem informasi yang sudah diperoleh selama kuliah dapat di aplikasikan secara nyata pada masalah-masalah yang ditemukan dilapangan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang di atas, penelitian ini difokuskan pada beberapa batasan masalah, diantaranya :

1. Perancangan sistem ini hanya membahas tentang proses pendataan maupun pendaftaran anggota baru dan penyewaan orderan penampilan.
2. Pendaftaran anggota baru tidak dibatasi dari suku manasaja.
3. Perancangan sistem penyewaan orderan penampilan terbagi atas dua golongan, yaitu penyewaan orderan penampilan secara paket dan penyewaan orderan penampilan secara item atau *custom*.
4. Transaksi penyewaan orderan penampilan dapat dilakukan dalam dua kali pembayaran. Untuk pembayaran uang muka minimal 50% dari total penyewaan.
5. Proses pembuatan laporan ordean penampilan.

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di sebuah Paguyuban Minangkabau yang bergerak di bidang Seni Budaya Minangkabau yaitu di Gonjong Limo Bandung yang berlokasi di Jl. Titimpik dalam no 44 C, Kelurahan Sadang Serang, Kecamatan Coblong Kota Bandung . Dengan waktu sebagai berikut :

Table 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2017																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisa Kebutuhan :																				
	a. Wawancara																				
	b. Observasi																				
2	Pembuatan Program :																				
	a. Analisa sistem yang sedang berjalan																				
	b. Perancangan sistem yang diusulkan																				
	c. Memperbaiki Program																				
3	Pengujian :																				
	a. Pengujian program																				
	b. Pengujian tampilan																				
	c. Pengujian fungsi																				
	d. Pengujian modul																				

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi akan diuraikan menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengenai landasan teori yaitu teori-teori umum dan khusus yang mendukung penulisan skripsi ini. Teori-teori umum membahas mengenai teori yang dikutip dalam pengembangan aplikasi.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi menjelaskan tentang objek penelitian, sistem informasi yang berjalan. Permasalahan yang dihadapi perpustakaan serta solusi yang ditawarkan oleh penulis terhadap permasalahan yang ada di perpustakaan. Serta metode penelitian dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran mengenai program, seperti perancangan sistem, perancangan antar muka, arsitektur jaringan, implementasi dan pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan saran dan kesimpulan dari laporan skripsi yang dibuat oleh peneliti.